

KASIH YANG MEMERDEKAKAN

1 Yoh 4:16-18

Fr. Tony de Mello

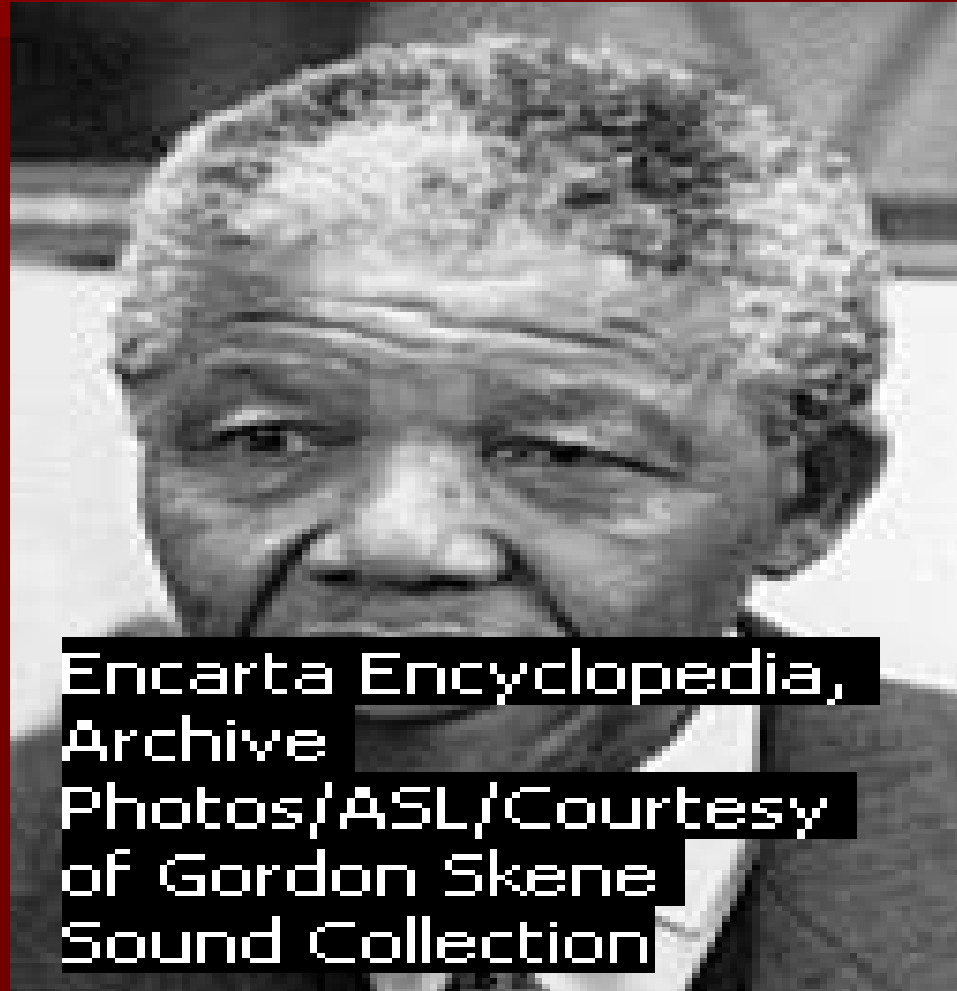
- Dunia hanya memiliki dua kutub: Kasih dan Ketakutan.
- Kasih adalah anugerah termanis Allah, sedangkan ketakutan adalah senjata pamungkas Iblis

Mahandas Gandhi



Encarta Encyclopedia, Corbis/Hulton-Deutsch Collection

Nelson Mandela



Encarta Encyclopedia,
Archive
Photos/ASL/Courtesy
of Gordon Skene
Sound Collection

Mother Theresa



Encarta Encyclopedia, Liaison Agency/J.C. Francolon

3 thema utama 1 Yohanes

- Terang,
- Kasih dan
- Hidup kekal.

“Terang yang Memerdekakan”

- Ayat Kunci: 1 Yoh 1:5
- Allah adalah Terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.

“Kasih yang Memerdekakan”.

- Ayat kuncinya: 1 Yoh 4:18,
- Allah adalah kasih dan di dalam Dia sama sekali tidak ada ketakutan.

**4 LANGKAH
MENUJU
KEMERDEKAAN
dari KETAKUTAN**

**1. Selidikilah
berbagai perasaan
negatif yang
mengganggu**

Perhatikanlah

- Perasaan-perasaan negatif ini ternyata sewaktu-waktu dapat menjadi perbuatan-perbuatan negatif.

Gal 5:19 – 21

- Percabulan
- Kecemaran
- Hawa Nafsu
- Penyembahan berhala
- Sihir
- Perseteruan
- Perselisihan
- Iri Hati
- Amarah
- Kepentingan diri sendiri
- Percideraan
- Roh Pemecah
- Kedengkian
- Kemabukan
- Pesta pora

Menyelidiki berbagai
perasaan negatif
sangatlah bermanfaat
dalam mencegah kita
terjatuh kepada
perbuatan daging.

2. Terimalah bahwa perasaan negatif tersebut ada di dalam dirimu, bukan di dalam kenyataan.

- Setiap orang memiliki kebebasan memilih kapan dia mau membuka hatinya dan apa yang mau ditaruh di hatinya.

- Kalau hati kita terganggu, itu bukan karena apa pun dan siapa pun juga, melainkan karena kita membuka hati kita dan membiarkan perasaan-perasaan negatif masuk.

- Sebaliknya, apa pun yang terjadi, apapun yang dikatakan dan dilakukan orang lain.
- Sebagai orang percaya, kita dapat memilih agar hati kita **TETAP** dipenuhi kasih Allah yang melimpahkan kedamaian dan ketentraman.

Rasul Paulus bersaksi, (Rm 8:38-39)

- “Aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, **tidak akan dapat** memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

**3. Lepaskanlah
identifikasi hakekat
dirimu dengan
perasaan-perasaan
negatif**

Proses “dis-identification”

- Saya memiliki tubuh, tetapi saya bukanlah sekedar tubuh.
- Saya berpikir, tetapi saya bukanlah apa yang saya pikirkan.
- Saya bertindak, tetapi saya bukanlah sekedar tindakan.
- Saya dapat merasakan, tetapi saya bukanlah sekedar emosi.

Inilah hakekat diri kita:

- Manusia yang telah diciptakan segambar dan serupa dengan Allah.
- Manusia yang telah dilahirkan dengan kecenderungan berdosa.

BREAK  THROUGH

Inilah hakekat diri kita:

- Orang percaya yang telah ditebus oleh kuasa darah Yesus.
- Orang percaya yang akan terus diubahkan oleh terang illahi.
- Orang percaya yang akan terus dipelihara oleh kasih Kristus.

1 Yohanes 2:15-17

- Janganlah kamu mengasihi dunia dan semua yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu (ay 15).
- Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia (ay 16).

1 Yohanes 2:15-17

- Dan dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya, tetapi orang-orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya (ay 17)

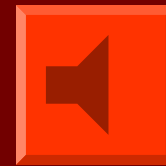
**4. Bergumullah sampai
TUHAN
menyembuhkanmu,
maka segala sesuatu
akan menjadi
semakin baik**

Sungguh lucu

- Banyak orang yang terus menerus berkata, "Jika saja istriku berubah atau suamiku atau anakku atau pimpinanku atau tetanggaku mau berubah, hidup akan menjadi lebih baik bagiku."

Sungguh menyedihkan !

- Banyak orang bersikukuh, "Saya hanya akan merasa baik, jika segala sesuatu di sekelilingku sudah menjadi baik."



Pastor John

- Siapakah Saudara?
- Apakah yang Saudara inginkan?

